

**ANALISIS GAYA BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS VI A
SD NEGERI SARIREJO**

Nasiyatul Auliyah¹, Ikha Listyarini², Muhammad Prayito³
Pendidikan Profesi Guru Universitas PGRI Semarang
¹nasiyatulauliyah@yahoo.com, ²ikhalistyarini@upgris.ac.id,
³prayito@upgris.ac.id.

ABSTRACT

Learning style is a way of learning from how students absorb, and then organize and process the information obtained from the learning process. There are three types of learning styles that will be discussed in this study, namely visual (tend to learn through what they see), auditory (learn through what they hear) and kinesthetic (learn through movement and touch). This study aims to describe the learning styles of students in class VI A SD Negeri Sarirejo. This study uses a qualitative descriptive approach with the methods used are questionnaires, observations, and interviews. The results of the research are based on interviews, observations, and the results of the questionnaire given to 38 students, namely the learning style of class VI A students at Sarirejo State Elementary School is dominated by the visual learning style of a total of students. Followed by auditory learning styles and kinesthetic learning styles.

Keywords: Learning style, Class VI A, SD N Sarirejo

ABSTRAK

Gaya belajar merupakan cara belajar dari bagaimana siswa menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi yang di dapat dari proses pembelajaran. Terdapat tiga tipe gaya belajar yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu visual (cenderung belajar melalui apa yang mereka lihat), auditorial (belajar melalui apa yang mereka dengar) dan kinestetik (belajar melalui gerak dan sentuhan). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya belajar siswa pada siswa kelas VI A SD Negeri Sarirejo. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode yang digunakan angket, observasi, dan wawancara. Hasil penelitian berdasarkan wawancara, observasi, dan hasil angket yang diberikan kepada 38 siswa yaitu gaya belajar siswa kelas VI A SD Negeri Sarirejo didominasi oleh gaya belajar visual dari total seluruh peserta didik. Disusul oleh gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik.

Kata kunci: Gaya belajar, Kelas VI A, SD N Sarirejo

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah cara dalam memperoleh pengetahuan baru. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

menyatakan bahwa : "Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi

dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.” Pendidikan mampu dijadikan sarana untuk berfikir, mengolah hal baru untuk ditarik simpulan sehingga individu memperoleh pengetahuan baru dan melakukan perubahan tingkah laku.

Belajar dimulai karena adanya tujuan yang ingin dicapai. Pengalaman belajar akan efektif jika adanya tujuan yang jelas dan bermakna bagi individu tersebut. Dapat disimpulkan kegiatan belajar merupakan proses suatu perubahan setiap individu, dengan belajar maka individu memperoleh informasi baru, pengalaman, pengetahuan. Orang yang dikatakan belajar apabila adanya perubahan yang terjadi dalam individu tersebut. Pendidik berperan sebagai pemberi informasi ilmu yang diberikan kepada peserta didik. Pemberian informasi ilmu ini bisa melalui berbagai cara, pendidik harus mampu mengembangkan perangkat pembelajaran untuk mempermudah peserta didik dalam menerima ilmu. Prayito (2011:1) Peraturan pemerintah Republik Indonesia

nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 17 ayat (2) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran harus bisa dilakukan seorang pendidik dengan mengembangkan perangkat pembelajaran yang digunakan, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan berjalan lebih maksimal. Pengembangan perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh guru bisa melalui pengembangan media *powerpoint* yang digunakan dalam pembelajaran. Peserta didik menerima dan mencerna informasi yang kemudian dijadikan pengetahuan baru olehnya. Tentunya, dalam memperoleh pengetahuan baru, tiap individu memiliki cara belajar yang berbeda. Kebiasaan peserta didik saat belajar mempengaruhi gaya belajarnya.

Peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda. Gaya belajar merupakan aspek yang harus diperhatikan. Menurut Ghufroon dalam (Agusta Kurniati, 2019) gaya belajar menggambarkan bagaimana seseorang belajar maupun upaya yang dibangun seseorang dalam berproses dalam memahami informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. (Silitonga & Ina, 2020)

menjelaskan bahwa gaya belajar adalah usaha menyerap, mengingat, mengolah, maupun mengimplementasikan fakta.

Meskipun berada di sekolah yang sama, tetapi kemampuan peserta didik dalam memahami dan menyerap pelajaran berbeda tingkatnya, ada peserta didik yang cepat, sedang ada pula yang lambat.

Gaya belajar sendiri terdiri dari beberapa macam. Menurut Marno dan M. Indri (Fitriani, 2017: 19) menjelaskan terdapat tiga tipe belajar yang dimiliki peserta didik: (1) visual, yakni dalam belajar, peserta didik lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati. (2) auditori, yakni peserta didik lebih mudah belajar dengan mendengarkan, dan (3) kinestetik, yakni dalam pembelajaran peserta didik lebih mudah belajar dengan melakukan. Tipe gaya belajar peserta didik yang berbeda yakni visual, auditorial, dan kinestetik akan mempengaruhi karakter peserta didik dalam melakukan kegiatan belajarnya. Gaya belajar berbanding lurus dengan hasil belajar. Menurut Khoeron (2014: 292) gaya belajar merupakan faktor intern yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik. Keberhasilan peserta

didik dalam mencapai prestasi belajarnya sangat dipengaruhi oleh faktor tertentu, termasuk dari faktor gaya belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan peserta didik kelas VI A yang dilakukan oleh peneliti di dapatkan masalah yaitu peserta didik yang kurang aktif dalam belajar, guru masih sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran dikarenakan sarana dan prasarana media pembelajaran yang kurang memadai, guru yang masih sulit dalam memahami gaya belajar yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik. Berdasarkan permasalahan yang ditemukan, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Kelas VI A SD Negeri Sarirejo”.

B. Metode Penelitian

Pendekatan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif yaitu mendeskripsikan gaya belajar peserta didik. Moleong (2014:6) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena apa yang dialami oleh subjek penelitian contohnya pada perilaku, motivasi, persepsi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk

kata-kata dan bahasa, pada satu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas VI A satuan pendidikan SD Negeri Sarirejo.

Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 38 peserta didik. Pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran di kelas, wawancara, dan angket. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data dari penelitian ini yaitu dengan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan angket. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini sebagai berikut: (1) Tahap Pengumpulan Informasi Atau Data, (2) Reduksi Data, (3) Penyajian Informasi (Data Display) (4) Tahap Penarikan kesimpulan atau verifikasi data.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Menurut Kartini Kartono (1986:171) wawancara adalah proses percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu, merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setiap peserta didik memiliki gaya belajar yang berbeda-beda, sehingga guru dituntut mampu mengajar sesuai dengan karakteristik peserta didik yang dihadapinya dalam kelas, agar memudahkan peserta didik dalam menyerap pelajaran yang disampaikan guru. Marno dan M. Indri (Fitriani, 2017: 19) mengemukakan tiga tipe belajar peserta didik: (1) visual, yakni dalam belajar, peserta didik tipe ini lebih mudah belajar dengan cara melihat atau mengamati. (2) auditori, yakni peserta didik lebih mudah belajar dengan mendengarkan, dan (3) kinestetik, yakni dalam menerapkan pembelajaran peserta didik lebih mudah belajar dengan cara melakukan atau praktek.

orang atau lebih berhadapan secara fisik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru kelas VI A pada tanggal 14 Februari 2023 diketahui bahwa hampir semua peserta didik di kelas lebih menyukai pembelajaran saat guru menggunakan *powerpoint* atau gambar pada saat menjelaskan materi. Peserta didik lebih mengingat

materi yang diberikan guru yang dicatat pada papan tulis ataupun pada *powerpoint* daripada hanya disampaikan secara lisan oleh guru.

Sugiyono (2008: 151) angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

Selain itu peserta didik kelas VI A menurut hasil wawancara dengan guru kelas sangat senang mencatat di buku tulis mereka masing-masing.

kepada responden untuk dijawab. Menurut DePorter & Hernacki (2010:116) indikator gaya belajar diambil dari ciri-ciri gaya belajarnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Indikator Gaya Belajar Visual

No	Indikator	Deskriptor
1	Rapi dan teratur	▪ Membuat catatan dengan rapi dan teratur ▪ Belajar pada lingkungan yang rapi ▪ Memperhatikan kerapian dalam berpakaian
2	Lebih suka membaca daripada dibacakan	Lebih senang membaca buku daripada mendengarkan penjelasan dari guru.
4	Perencana jangka panjang yang baik	▪ Mempersiapkan belajar untuk ujian dari jauh-jauh hari ▪ Menyelesaikan tugas beberapa hari sebelum tugas dikumpulkan
3	Teliti terhadap detail	▪ Teliti dalam mengerjakan soal ▪ Meneliti jawaban dari soal sebelum dikumpulkan
5	Mengingat apa yang dilihat daripada apa yang didengarkan	▪ Mudah mengingat materi yang diberikan guru secara tertulis daripada materi yang dijelaskan oleh guru. ▪ Mencatat materi yang diberikan oleh guru dalam bentuk catatan tertulis. ▪ Mudah menerima materi dalam bentuk gambar ▪ Sulit mengingat instruksi verbal

Tabel 2. Indikator Gaya Belajar Auditorial

No	Indikator	Deskriptor
1	Mudah terganggu dengan keributan	Belajar dalam keadaan sepi
2	Senang membaca dengan keras	▪ Membaca buku dengan keras ▪ Membaca dengan menggerakkan bibir

3	Suka berdiskusi dan suka menjelaskan panjang lebar	▪ Belajar dengan metode diskusi ▪ Menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar
4	Merasa kesulitan untuk menulis tetapi hebat dalam bercerita	Lebih senang bercerita daripada menulis

Tabel 3. Indikator Gaya Belajar Auditorial

No	Indikator	Deskriptor
1	Belajar dengan cara praktek	Belajar dengan mengerjakan latihan soal
2	Selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak	▪ Merespon sesuatu dengan gerak fisik ▪ Tidak dapat diam dalam waktu yang lama ▪ Menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca ▪ Menyukai kegiatan yang berhubungan dengan fisik
3	Berbicara dengan perlahan	Menjelaskan sesuatu kepada orang lain dengan perlahan-lahan
4	Ingin melakukan segala sesuatu	▪ Melakukan lebih dari satu kegiatan dalam sekali waktu ▪ Menghafal dengan cara berjalan
5	Menyukai permainan yang menyibukkan	Menyukai pelajaran melalui permainan

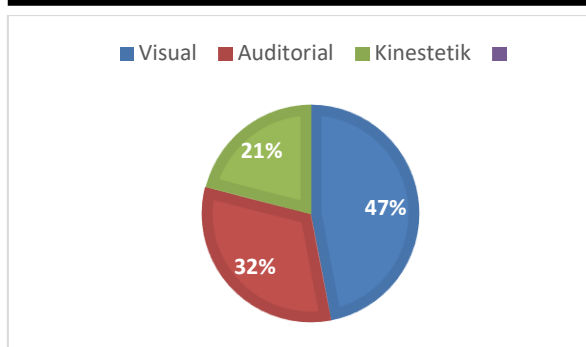
Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada peserta didik kelas VI A SD Negeri Sarirejo, dengan jumlah 38 peserta didik. Peneliti akan meneliti tiga gaya belajar yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Jumlah instrumen angket gaya belajar peserta didik yang digunakan adalah

21 item yang terbagi menjadi 7 pertanyaan visual, 7 pertanyaan auditori, dan 7 pertanyaan kinestetik. Rincian analisis data terhadap kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas VI A SD Negeri Sarirejo disajikan pada tabel 4 dan gambar 1

Tabel 4. Kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas VI A

No	Gaya Belajar	Frekuensi (N)	Persentase (P)
1	Visual	18	47%

2	Auditorial	12	32%
3	Kinestetik	8	21%
Total		38	100%



Gambar 1. Diagram persentase kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas VI A

Dengan demikian secara keseluruhan berdasarkan hasil angket yang didapatkan oleh peneliti, kecenderungan gaya belajar peserta didik kelas VI A SD Negeri Sarirejo didominasi oleh tipe gaya belajar visual yaitu didapat sebesar 47% atau 18 peserta didik dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil wawancara, angket, dan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa gaya belajar dominan peserta didik kelas VI A adalah gaya belajar visual. (Sugiyono, 2007 dalam Priyatno, 2008: 78) Gaya belajar visual merupakan salah satu gaya belajar peserta didik yang pada dasarnya menekankan pada bagaimana peserta didik lebih mudah mempelajari materi pelajarannya melalui melihat, memandangi, ataupun mengamati objek belajarnya. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian bahwa saat pelaksanaan

pembelajaran peserta didik lebih suka belajar dengan cara melihat gurunya menjelaskan di depan melalui penjelasan *powerpoint* ataupun dicatat dalam papan tulis dan juga peserta didik saat di dalam kelas lebih suka membaca dengan disertai gambar terkait dari bacaan, dan sebagainya.

D. Kesimpulan

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi, dan hasil angket yang diberikan kepada 38 peserta didik yaitu gaya belajar peserta didik kelas VI A SD Negeri Sarirejo didominasi oleh gaya belajar visual dari total seluruh peserta didik. Disusul oleh gaya belajar auditori dan gaya belajar kinestetik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta Kurniati, F. A.. 2019. Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*. 5(1), 87-103
- Bire AL, d. (2014). Pengaruh Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Kependidikan Penelitian Inovasi Pembelajaran* , 168-174.

- Budiarti, A. 2017. Pengaruh Model Dizcovey Learning dengan Pendekatan Scientific berbasis E-Book pada Materi Rangkaian Induktor Terhadap Hasil belajar Siswa. *Jurnal pendidikan Teknik Elektro*. 2(2) 21-28
- Himmah, I. F. 2023. Analisis Gaya Belajar Siswa untuk Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*. 4(1). 31-38.
- Magdalena, A. N. (2020). Identifikasi Gaya Belajar Siswa (Visual, Auditorial, Kinestetik). *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 1-8.
- Mufidah, L. L. (2017). Memahami Gaya Belajar untuk Meningkatkan Potensi Anak. *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* , 245-260.
- Nabela, D. 2021. Analisis Gaya Belajar Peserta Didik Berprestasi selama Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*. 5(4). 2653-2663
- Pamujo. 2020. Analisis Gaya Belajar Visual, Auditorial, dan Kinestetik Siswa Berprestasi di SD Negeri Ajibarang Wetan. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*. 6(1). 26-31.
- Prayito, Muhammad. 2011. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Humanistik Berbasis Konstruktivisme berbantuan E-Learning Materi Segitiga Kelas VII"
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/aksioma/article/view/3>
- Silitonga, E., & Ina. (2020). Gaya Belajar Siswa di Sekolah Dasar Negeri Cikokol 2 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* , 17-22.
- Widayanti, F. D. (2013). Pentingnya Mengetahui Gaya Belajar Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran di Kelas. *Erudio: Journal of Educational Innovation*.
- Zagoto, M. d. (2019). Perbedaan Individu dari Gaya Belajarnya serta Implikasinya dalam pembelajaran. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* , 259-265.